

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat Metode Kualitatif. Menurut Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010).

Metode penelitian kualitatif memiliki ciri dengan tidak adanya manipulasi atau perubahan data, Metode ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya sesuai dengan kejadian yang terjadi saat penelitian sedang dilakukan. Penelitian dengan Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung saat ini.

Metode kualitatif membantu peneliti untuk memperoleh jawaban atas masalah suatu gejala, fakta dan realita yang dihadapi sehingga adanya pemahaman dan pengertian baru atas masalah tersebut sesudah menganalisis data yang sudah ada. Penggunaan penelitian metode kualitatif ini didasarkan pada pertimbangan yang menjadi subjek penelitian yang dilakukan ini yaitu Analisis Karakteristik Pelaku Migrasi Sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan masalah pokok dari pengamatan penelitian sehingga masalah yang ada menjadi terarah dan tidak adanya pembahasan yang meluas yang tidak sesuai dengan judul penelitian. Menurut (Lexy J. Moleon, 2010), Fokus penelitian digunakan untuk

membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Setelah mengetahui dari rumusan masalah yang dijadikan penelitian, maka terdapat fokus penelitian yang dijabarkan penelitian sebagai berikut:

1. Karakteristik pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan migrasi yang dilakukan oleh pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek penelitian

Menurut (Sugiyono, 2010), objek dalam penelitian sebuah riset atau penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek, atau kegiatan dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dicari jawabannya dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Objek penelitian merupakan bagian inti yang akan dibahas dari sebuah penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian yaitu pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen.

b. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan narasumber yang memahami objek penelitian sehingga dengan adanya subjek penelitian dapat memberikan informasi untuk penelitian ini. Teknik sampel yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu Teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball* merupakan Teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil lalu kemudian membesar sehingga sampel berdasarkan penelusuran dari sampel sebelumnya. Dengan Teknik *snowball sampling* peneliti melakukan pencarian informasi dengan menentukan informan sesuai dengan kebutuhan informasi yang diteliti, informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- Informan kunci: informan yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian

- Informan tambahan: informan yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi yang diteliti

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Informan	Jenis Informan
1	Pelaku Migrasi Sirkuler	Informan Kunci
2	Kepala Kelurahan Paseban	Informan Tambahan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Studi literatur yaitu peneliti mencari data dalam bentuk buku, jurnal, skripsi terdahulu sehingga dapat dijadikan acuan penulisan penelitian serta pelengkap dari metode-metode lain. Peneliti menggunakan studi literatur dari buku, jurnal, serta skripsi dalam menggunakan teknik pengumpulan data studi literatur.

b. Observasi Lapangan

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Dengan adanya observasi, data-data dapat dikumpulkan ketika adanya observasi dengan hal itu membuat observasi menjadi dasar ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini jenis observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipatif dengan partisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif merupakan kegiatan observasi yang tidak melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian tetapi hanya datang ke tempat kegiatan orang yang akan diamati. Lokasi yang menjadi observasi lapangan pada penelitian ini adalah Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.

c. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2018), wawancara adalah pertemuan antar dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan berupa tanya jawab pada responden secara berstruktur sehingga mendapatkan data data yang diinginkan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dituliskan pada pedoman wawancara sehingga pewawancara memberikan pertanyaan yang sama lalu pengumpul data mencatatnya.

Maka dari itu, penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur agar pertanyaan yang diajukan mempermudah pewawancara dalam mendapatkan data secara terstruktur. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.

d. Studi Dokumentasi

Menurut (Momon Sudarma, 2014) Teknik dokumentasi merupakan sumber informasi yang dapat membantu peneliti dalam menganalisa data dan memperkuat jawaban sementara dalam permasalahan yang diteliti. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian. Dengan adanya pengertian dari teknik dokumentasi tersebut, peneliti melakukan pengumpulan dokumentasi saat observasi penelitian yang didapatkan dari tempat penelitian yaitu kondisi rumah di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2018), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman wawancara, kuesioner, dan dokumentasi

1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan alat untuk mengumpulkan data yang dilakukan langsung di lapangan berupa pencatatan informasi yang ingin diambil untuk data penelitian sehingga pelaporan menjadi sistematis. Pedoman observasi ini memiliki tujuan untuk mengumpulkan data yang ada keterkaitannya dengan permasalahan yang sedang diteliti untuk meningkatkan akurasi pada penelitian ini. Dalam pengamatan ini peneliti menyertakan beberapa pertanyaan yang harus dijawab sendiri oleh penulis melalui penelitian yang dilakukan. Seperti:

a) Batas Administratif

- a. Sebelah Utara.....
- b. Sebelah Selatan.....
- c. Sebelah Barat.....
- d. Sebelah Timur.....

b) Demografi

- a. Jumlah Penduduk Laki – Laki..... orang
- b. Jumlah Penduduk
Perempuan..... orang
- c. Jumlah Kepala Keluarga KK

2) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pembuatan arahan pertanyaan untuk membuat wawancara efektif dan terstruktur kepada narasumber. Dengan hal tersebut peneliti membuat daftar pertanyaan yang berisi topik yang berkaitan dengan penelitian yang diteliti. Wawancara yang dilakukan ini dengan pelaku migrasi yang ada di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen dan Kepala Kelurahan Kelurahan Paseban Kecamatan Senen. Hal ini memiliki tujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara. Contoh dari pedoman wawancara:

- a) Apakah migrasi sirkuler meningkatkan taraf hidup pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen?
- b) Bagaimana aktivitas migrasi sirkuler meningkatkan kualitas Pendidikan keluarga pelaku migrasi sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen?
- c) Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaku migrasi sirkuler melakukan migrasi di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen?
- d) Bagaimanakah ada perbedaan ketersediaan sarana dan prasarana di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen?

3.6 Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Siyoto & Sodik, 2015). Analisis data kualitatif dimulai dari fakta fakta empiris bukan dari deduksi teori sehingga peneliti harus terjun kelapangan untuk menganalisis, mempelajari dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan.

3.6.1 Analisis Sebelum di Lapangan

Teknik analisis data sebelum dilapangan dilakukan dari hasil studi data sekunder untuk menentukan fokus penelitian. Penentuan fokus penelitian bersifat sementara dan akan mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

3.6.2 Analisis Selama di Lapangan

a. Seleksi Data

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui data yang terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak. Seleksi data membantu peneliti untuk dapat mengerucutkan data atau meminimalkan jumlah data dengan tetap memperhatikan keaslian datanya sehingga fokus penelitian tercapai.

b. Reduksi Data

Teknik ini dilakukan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk meringkas serta merangkum dari hal yang penting. Adanya reduksi data memberikan gambaran tentang hasil pengamatan dan memfokuskan dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dengan cara verifikasi.

c. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep validitas dan reliabilitas yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya. Keabsahan data juga dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah serta menguji data yang diperoleh sehingga data yang di hasilkan dari lapangan dapat di pertanggung jawabkan.

Teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan dan pendeskripsian data secara menyeluruh. Keabsahan data akan selalu di cek oleh peneliti dengan menanyakan Kembali hal yang sama kepada narasumber yang berbeda.

d. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan (Lexy J. Moleon, 2010). Triangulasi data merupakan bagaimana suatu data dapat diuji keabsahannya dengan memanfaatkan beberapa teknik keabsahan data. Triangulasi data membantu peneliti untuk menguji ulang dengan membandingkan berbagai sumber, metode, atau teori. Maka dari itu, peneliti dapat melakukannya dengan cara sebagai berikut:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan,
- 2) Mengecek data dengan berbagai sumber data,
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan

e. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan serta analisis data maka ditariklah kesimpulan sehingga terdapat temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam hal ini kesimpulan yang diambil harus didasarkan data yang valid dan representatif.

3.7 Langkah - Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan bermaksud agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

a. Pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap paling awal untuk melakukan suatu penelitian. pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan mempersiapkan yang nanti akan digunakan selama proses penelitian. Adapun langkah-langkah pada tahap pra lapangan sebagai berikut:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Menentukan lokasi (lapangan)
- 3) Membuat perizinan penelitian
- 4) Melakukan observasi awal
- 5) Melihat langsung kondisi lingkungan penelitian
- 6) Menentukan informan
- 7) Membuat instrument

b. Lapangan

Pada tahap yang kedua yaitu tahap lapangan peneliti melakukan proses penelitian lebih lanjut. Mulai dari pengumpulan data dengan menggunakan instrumen yang telah dibuat pada tahap sebelumnya, setelah data terkumpul dilakukan pengklasifikasian data yang diperlukan. Proses selanjutnya yaitu mengolah data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai. Adapun langkah-langkah pada tahap lapangan sebagai berikut:

- 1) Memahami dan memasuki lokasi penelitian
- 2) Mengumpulkan data (observasi, wawancara, studi literatur, dan studi dokumentasi)
- 3) Mengolah data.

c. Pasca lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian sebelum akhirnya sidang penelitian namun biasanya setelah laporan selesai ada tahapan revisi terlebih dahulu. Adapun langkah-langkah pada tahap pasca lapangan sebagai berikut :

- 1) Penyusunan laporan
- 2) Menyimpulkan hasil penelitian
- 3) Menyimpulkan hasil penelitian

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan dari bulan Desember 2023 sampai dengan Juli 2024. Penelitian dilakukan dari mulai Observasi Lapangan serta penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Penelitian ini berjudul mulai dari Observasi Lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi dengan proses bimbingan yang berlangsung. Penelitian ini Karakteristik Pelaku Migrasi Sirkuler di Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.

Tabel 3. 2 Timeline Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Observasi								
2.	Pembuatan Rancangan Proposal								
3.	Seminar Proposal								
4.	Revisi Proposal								
5.	Pembuatan Instrumen								
6.	Uji Coba Instrumen								
7.	Pelaksanaan Penelitian								
8.	Pengelolaan dan Tabulasi Data								
9.	Analisis Data								
10.	Penyusunan Naskah Skripsi								
11.	Bimbingan dan Revisi								

No.	Kegiatan	Bulan							
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
12.	Sidang Skripsi								
13.	Revisi Skripsi								
14.	Penyerahan Naskah Skripsi								

Sumber: (Penulis, 2023)

b. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini berada di wilayah Kelurahan Paseban Kecamatan Senen Kota Jakarta Pusat.